

**Investigating English Teaching Method in Non-Formal Education
of “Kampung Inggris” Pare**

A Skripsi

Submitted to the Faculty of Language Education as a Partial Fulfillment of the Requirements
for the Degree of Sarjana Pendidikan



By:

Sidqi Muhammad Hadiri

20180810255

English Language Education Department

Faculty of Language Education Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2024

Statement of Authenticity

I am student with the following identity,

Name : Sidqi Muhammad Hadiri
Students Number : 20180810255
Study Program : English Language Education Department
Faculty : Faculty of Language Education
University : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

hereby certify that this skripsi, entitled "Investigating English Learning Method in Non-Formal Education of "*Kampung Inggris*" Pare," is entirely my own work, and it does not include the work of others. I take full responsibility for the content presented in this skripsi. Any opinions or ideas from external sources that are included have been appropriately cited and referenced in accordance with ethical standards.

Yogyakarta, April 25, 2024



Sidqi Muhammad Hadiri

NIM: 20180810255

Acknowledgement

I dedicate this manuscript to all who have helped me on my journey to become a graduate of English education. I extend my thankfulness to Allah Subhanahu Wata'ala, the Supreme Being, for His unceasing blessings and guidance during the composition of this skripsi. I extend my prayers and blessings to the esteemed Prophet of Islam, Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, who has imparted guidance to his followers on adhering to Allah's divine instructions in their daily lives. This skripsi, titled "Investigating English Learning Method in Non-Formal Education of *"Kampung Inggris"*, Pare. This serves as the finishing requirement for fulfilling my undergraduate degree at the English Language Education Department (ELED) of the Faculty of Language Education at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Furthermore, I would want to express my gratitude towards my cherished parents. Sulistyowati and Sugiono have provided financial assistance and support. I express my gratitude to Eko Purwanti, S.Pd., M.Hum., Ph.D. for her mentorship and insightful perspectives that facilitated the completion of this skripsi. I am grateful to my closest companion, Marifah, who consistently accompanies me during both challenging and successful times in completing my skripsi. I would want to express my gratitude to Mas Yono, my beloved feline companion, for consistently providing me with positive energy and happiness during the process of writing my skripsi. Finally, I want for my skripsi to be beneficial to anyone who peruses it.

Table of Contents

Approval Sheet.....	ii
Statement of Authenticity	iii
Acknowledgement	iv
Introduction.....	1
Background of the Research	1
Identification of the Problem.....	3
Delimitation of the problem	4
Research Question.....	4
Objective of the Study.....	5
Significance of the Research	5
For teacher.....	5
For researcher in future	5
Organization of the Chapter	5
Chapter Two.....	7
Literature Review.....	7
English Language Teaching and Learning in Indonesia	7
Problems in EFL Teaching and Learning in Indonesia.....	7
English Courses as alternative ways to learn English in Indonesia.....	8
EFL Teaching Methods in Teaching English Class.....	9

EFL Teaching Process in class.....	11
English Courses in <i>Kampung Inggris</i> , Pare, Kediri, East Java	14
Review of related study.....	14
Conceptual Framework.....	18
Chapter Three.....	19
Methodology	19
Research Design.....	19
Research Setting	20
Research Participants	21
Data Collection.....	22
Data Collection Procedure	24
Chapter Four	28
Findings and Discussion.....	28
English Teaching Method in <i>Kampung Inggris</i> , Pare	28
Finding 1: Using Grammar Translation Method (GTM).....	28
Finding 2: Using Communicative Language Teaching (CLT).....	29
Finding 3: Using Problem Based Learning (PBL).	30
Finding 4: Using Audio-Lingual Method.....	31
Finding 5: Using Community Language Learning (CLL).....	33
Teaching Process in <i>Kampung Inggris</i> , Pare	34
Finding 1: Engaging Students By Giving Stimulation.	34
Finding 2: Explaining Materials.	35

Finding 3: Giving Exercise.....	36
Finding 4: Having Games, Reward, and Punishment.....	37
Finding 5: Summarizing Material.....	37
Chapter Five.....	39
Conclusion	39
Recommendations	40
For English Teachers.....	40
For other researchers.	41
References.....	42

Appendices

Open and Analytical Coding

Coding Participant 1 (Dio)			
Original Statements	Category	Translated Statements	Theme
R: Program apa saja sih yang ada di kursusan Adudu Kampung Inggris, Pare?			
P: Jadi kita disini ada beberapa kursusan ya mas. <u>Yaitu yang pertama ada listening, speaking, grammar, Pronunciation dan juga vocabulary mas (p1.1).</u>	English classes	The first is listening, speaking, grammar, pronunciation and also vocabulary (p1.1)	English language skills taught in Kampung Inggris, Pare (p.1.1)
R: ohh yaya, Emm lalu metode apa, apa sih yang mas pake untuk mengajar?			
P: Jadi kalo saya Ketika mengajar itu saya kan pegang kelas Vocabulary ya mas. Aaa <u>jadi saya gunakan itu memberikan aa murid-murid saya itu kertas yang sudah berisikan kata-kata Bahasa Inggris dan juga artinya (p1.2)</u> mas itu sih	English teaching method	So I gave my students paper containing English words and their translations (p1.2)	English teaching method of GTM and CLT (p1.2)
R: emmm ok, trus eee. Bagaimana			

mana masnya ini melakukan metode itu?			
P: <u>Jadi setelah dikasih kertas itu saya emmm memberikan instruksi kepada murid-murid saya itu untuk menghafal saat itu juga ee kalimat-kalimatnya</u> (p1.3) itu. Jadi nanti <u>ketika mereka sudah hafal dari hasil kalimat tersebut itu disetorkan kepada saya ee hafalannya.</u> (p1.4)	Applying English teaching method of GTM Applying English teaching method of GTM	So, after being given paper, I gave instructions to my students to memorize it right away (p1.3) When they had memorized the results of the sentence, they passed it on to me and memorized it (p1.4)	In applying of GTM, after the students were given a worksheet, I gave instructions to the students to memorize the vocabulary right away. (p1.3) When they have memorized the results of the sentence, the students submit their memorization to me (p1.4)
R: Emmm untuk media mas, media apa ee yang mas gunakan untuk pengajaran ini?			
P: Emm kalau media itu paling saya sih kertas, ee buku. Buku ataupun kertas tapi kebanyakan saya sih kertas sih mas. Ee <u>dikertas itu berisikan antara 10-30 kata yang baru ee yang harus mereka hafalkan</u>	Teaching media for applying GTM	The paper contains between 10-30 new words that they have to memorize (p1.5)	The media for using GTM is paper containing 10-30 new vocabulary words that they have to memorize (p1.5)
R: Ee lalu kalau dalam pengajaran anda ini kalok ada siswa yang			

kesusahan bagaimana mas menanganinya ini?			
P: Ee kalau siswa itu kebanyakan kesulitan dalam menghafalkan karena mereka itu daya ingatnya itu rendah ya mas. Jadi ketika di suruh eee menghafalkan itu ga hafal hafal ee tapi kadang saya membuat ini menjadi agar mereka terlatih Ketika mereka tidak bisa menghafal saya eee tidak memperbolehkan ee untuk pulang (p1.5). Gitu mas sampai dia bisa hafal gitu sih mas	Applying teaching English method of GTM	When I instruct them to commit something to memory, they encounter difficulty in doing so. However, on occasion, I facilitate their learning by providing opportunities for practice. (p 1.6)	To maximize the use of GTM, I ask all students to memorize the new vocabulary learned today and make sure they memorize it before they leave class (p1.6).
R: Ee untuk pelajaran eee untuk pertanyaan selanjutnya itu sebelum kelas dimulai nih mas. Bagaimana anda menyiapkan murid sebelum menerima pelajaran?			
P: jadi ee yang saya persiapkan yaa yang pasti salam intermezzo dulu lah ngobrol-ngobrol sebentar, bercanda bercanda. Nanti sebelum dimulai ee antusias mereka naik jadi	Teaching proses	So what I'm preparing is definitely intermezzo first, just chatting for a while, joking around. Later, before it starts, their enthusiasm will increase so they will be	In teaching, I start with greeting and intermezzo to increase students' enthusiasm for learning and memorizing (p1.7).

<p><i>mereka bakal semangat juga mereka buat hafalan. (p 1.6)</i> Jadi untuk hafalan nanti lebih seru lah ibaratnya. Gitu sih mas.</p>		<p>enthusiastic and they will memorize it. (1.7)</p>	
<p>R: Emm terus apakah ada brainstorming yang diberikan untuk murid sebelum memulai kelas?</p>			
<p>P: Brainstorming ya paling bakal ini sih <i>mas saya lakukan itu ee menginstruksikan murid-murid saya untuk membaca Bersama sama dan dari kata perkata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesianya itu secara langsung ee untuk ee mereka menstimulasikan kata tersebut agar dapat menghafal dengan cara membaca Bersama-sama itu bisa lebih baik (p 1.7).</i> gitu sih mas.</p>	<p>Teaching process</p>	<p>For brainstorming, I do that by instructing my students to read together and from the words in English and Indonesian directly, so that they can stimulate the words so that they can memorize by reading together, which can be better. (p 1.7)</p>	<p>Brainstorm by reading and discussing new vocabulary and translations before entering the learning material (p.1.7)</p>
<p>R: Lalu ketika dalam pembelajaran itu, ada ga sih trik-trik khusus dalam pengajaran anda?</p>			

<p>P: Kalau trik saya yang saya sering lakukan itu, seperti tadi membaca Bersama sama trus juga kadang saya suka melakukan metode itu teman sebaya. <i>Jadi mereka itu saling berhadapan ee teman sebangku itu jadi mereka mengetes kemampuan hafalan ee satu sama lain</i> (p 1.8). Nanti setelah itu bisa dilaporkan ee hasilnya bagaimana gitu sih mas.</p>	<p>Applying teaching method of CLT</p>	<p>So they were facing each other, their seat mates, so they tested each other's memorization abilities (p 1.8)</p>	<p>I ask students to face their classmates and then test each other regarding memorization of the new vocabulary learned that day (p1.8).</p>
<p>R: Ee lalu mengabung game dengan pembelajaran. Mungkin ada contohnya?</p>			
<p>P: kalua <i>game yang paling sering saya lakukan itu seperti q n a gitu mas jadi nanti vocabulary dan isinya itu ee akan ditanyakan ee apa arti dalam Bahasa Indonesia nya ee apa arti</i> (p 1.9) jadi nanti ee untuk rewardnya mereka bisa siapa cepat menjawab pertanyaan tersebut nanti dia</p>	<p>Applying teaching English method of GTM</p>	<p>the games I play most often are like q n a, so later the vocabulary and content will be asked what the meaning is in Indonesian, what the English meaning is. (p 1.9)</p>	<p>Games in implementing GTM with Q n A regarding students' memorization of new vocabulary (p1.9)</p>

bisa pulang ee gitu mas.			
R: Ee lalu setelah akhir kelas, apa ada refleksi? Di akhir pembelajaran itu?			
P: <i>Kalau refleksi ee saya juga melakukan metode membaca bersama sama gitu sih kata yang sudah ee kami pelajari sebelumnya. (p 1.10)</i>	Teaching process	When it comes to reflection, I also use the method of reading together, those are the words that we have studied before (p 1.10)	I reflect by re-reading the story and the translation (p1.10)
R: lalu yang terakhir, apakah ada ulangan atau refleksi evaluasi untuk murid. Bisakah dijelaskan detailnya?			
P: biasanya kalok ulangan itu saya melakukan hari jumat ya mas. Nanti anak” saya itu saya kasih soal kosong jadi mereka akan mengartikan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia begitupun juga sebaliknya gitu sih mas biasanya.			

Appendices 2

Coding Participant 2 (Abi)			
Original Statement	Category	Translated Statements	Theme
R: Untuk pertanyaan pertama program apa saja sih yang ada dikursusan Adudu di Kampung Inggris Pare?			
P: disini itu <u>ada kelas grammar, speaking, pronunciation, vocab dan juga listening</u> (P2.1).	English Classes	There are grammar, speaking, pronunciation, vocab and listening classes (P2.1)	There are grammar, speaking, pronunciation, vocab and listening classes in Asterdam Course (P2.1)
R: lalu metode apa saja sih yang anda gunakan di pengajaran didalam kelas?			
P: Kalau saya pribadi karna saya mengajar pronunciation itu saya lebih suka berinteraksi dengan murid saya sih mas. Emmm ya seperti itu sih metodenya, contohnya <u>saya mengucap kata-kata seperti Water, lalu mereka menirukan kembali yang saya ucapkan begitu mas</u> (P2.2).	Audio-Lingual Method	I say vocabulary like Water, then the students imitate the words I have said (P2.2)	The use of the audio lingual method in learning pronunciation by saying new vocabulary and asking students to imitate it (p2.2)
R: Lalu bagaimana anda menerapkan metode di pembelajaran anda?			
P: untuk metode itu, seperti yang saya sebutkan sebelumnya saya suka berinteraksi, jadi saya menuliskan sebuah kata dipapan tulis. <u>Nanti murid membaca apa yang</u>	Communicative Language Teaching	The students read what I wrote in front	Students are asked to read the sentences I

<u>saya tulis didepan sambil saya membetulkan jika ada yang salah (p2.3).</u>		of them while I correct them if there is anything wrong (p2.3)	write and if they are wrong, I will correct them (p2.3).
R: selanjutnya. Apakah menurut anda metode ini sangat efektif di pengajaran anda?			
P: <u>Menurut saya pribadi sih sangat efektif karena kita sebagai guru yang memiliki murid ketika berbicara yang sama yang mana tidak ada yang dominan guru ataupun murid (p2.4) itu sih mas.</u>	The effectiveness of using Audio-Lingual Method and CLT	In my personal opinion, it is very effective because we as teachers have students when we speak in the same way, where there is no dominant teacher or student (p2.4)	In my opinion, these methods are effective in learning English for EFL learners because teachers and students interact with each other in a balanced manner (p2.4)
R: Lalu media apa yang anda gunakan?			
P: <u>Media yang saya gunakan sih papan tulis dan worksheet biasanya ada rekaman juga dari laptop melalui speaker (p2.5) mas sebagai media ajar saya</u>	Teaching media	The media I use are whiteboards and worksheets, usually recordings from a laptop via speakers (p2.5)	Teaching media used include whiteboards, worksheets, laptop and speakers (p2.5)
R: Selanjutnya, dalam pembelajaran anda bagaimana anda menyelesaikan kesusahan siswa dalam pembelajaran didalam kelas?			
P: Kesusahan siswa didalam kelas sih saya menyelesaikannya dengan cara yang mana <u>Bahasa Inggris ini itu kan Bahasa asing ya mas jadi saya harus</u>	Problem Based Learning	English is a foreign language, so I have to understand them and always repeat English	English as a foreign language is a problem for EFL students in learning, so I have to

<p><u>memahamkan mereka dan selalu mengulang kata Bahasa Inggris itu terus menerus. Yang mana itu membuat mereka terbiasa dari pendengaran dan pengucapannya nantinya</u> (p2.6).</p>		<p>words continuously. Which makes them get used to hearing and pronouncing it later (p2.6)</p>	<p>understand them and always repeat the vocabulary continuously so that they get used to hearing and pronouncing it (p2.6).</p>
<p>R: Pertanyaan selanjutnya. Sebelum kelas dimulai, bagaimana anda menyiapkan murid sebelum menerima pembelajaran?</p>			
<p>P: Sebelum mulai ya mas, saya biasanya langsung to the point aja ya mas. <u>Saya kasih tongue twister ke mereka agar lidah mereka lebih flexible dan juga mengasah konsentrasi mereka</u> (p2.7).</p>	<p>Teaching process</p>	<p>I give them tongue twisters to make their tongues more flexible and also hone their concentration (p2.7)</p>	<p>The teaching process begins by giving tongue twisters to the students (p2.7)</p>
<p>R: Selanjutnya apakah ada brainstorming sebelum memulai kelas?</p>			
<p>P: Seperti yang saya bilang sebelumnya brainstorming yang saya berikan itu seperti tongue twister tadi sih mas. <u>Salah satunya juga me rewind kembali pembelajaran yang kemarin sih mas, agar mereka tidak lupa pembelajaran apa yang mereka</u></p>	<p>Teaching process</p>	<p>One of them is also to rewind yesterday's learning, bro, so that they don't forget what they learned yesterday (p2.8)</p>	<p>The teaching process that I carry out also involves rewinding yesterday's learning so that students always remember the</p>

<i>dapatkan kemarin</i> (p2.8)			material that has been given (p2.8)
R: Ketika mengajar, apakah ada trik-trik khusus di pengajaran anda?			
P: Kalau trik khusus sih gaada sih mas, <i><u>mungkin hanya lebih dekat dengan murid sih mas. Karena saling menguntungkan mas kalau tidak ada gap antara guru dan murid itu</u></i> (p2.9).	Teaching process	I am usually closer to the students because it is mutually beneficial, sir, if there is no gap between the teacher and the student (p2.9).	In the teaching process, I tend to prefer being close and there are no gaps with the students so that the learning is conveyed more naturally (p2.9)
R: Lalu apakah anda menggabung game dengan pembelajaran, mungkin bisa dijelaskan?			
P: Yaa <i><u>kadang saya melakukan game seperti lirik lagu gitu sih mas seperti rap karna bakalan seru jikalau ada game game seperti itu didalam kelas. Karna 1 dengan yang lain nanti akan bertanding yang mana lebih lancer dan hafal dalam rap akan dapat hadiah</u></i> (p2.10) sih.	Teaching process	Sometimes I play games like song lyrics like rap because it would be fun if there were games like that in class. Then one and the other will compete, the one who is more fluent and memorized in rap will get a prize (p2.10)	games like rap and students will compete with each other and those who are more fluent and memorized will get prizes (p2.10)
R: Apakah ada refleksi setelah kelas berakhir?			
P: Ada mas refleksinya, seperti mengulang pembelajaran sebelumnya, yang mana mengetes			

<p>mereka sih. Yang mana <u><i>jika mereka bisa menjawab dengan benar biasanya saya berikan mereka waktu untuk pulang lebih cepat</i></u> (p2.11)</p>	<p>Teaching process</p>	<p>The reflection is by testing students about the day's learning, if they can answer correctly, I usually give them time to go home early (p2.11)</p>	<p>Reflection on learning tests students about the day's learning. If they can answer correctly, they will go home (p2.11)</p>
<p>R: Untuk yang terakhir, apakah ada ulangan atau refleksi untuk siswa, bisa dijelaskan ga detail ulangannya itu.</p>			
<p>P: Biasanya setiap hari jumat sih mas, model <u><i>ulangan untuk kelas pronunciation ini itu dengan menghafal kata yang mana harus mengucapkan dengan pronunciation yang benar. Ada juga ulangan menghafal lagu lalu dinyanyikan</i></u> (p.12)</p>	<p>Learning evaluation</p>	<p>test for this pronunciation class by memorizing which words you have to pronounce with the correct pronunciation. There is also a repetition of memorizing songs and then singing them (p2.12)</p>	<p>To evaluate learning, I gave a word memorization test and sang a song with good pronunciation (p2.12)</p>

Coding 3 (Mia)			
R: untuk pertanyaan pertama nih mas apa saja sih program yang ada di Adudu English course?			
P: ooo programnya itu ee terdiri dari eee program grammar ya mas, ada program pronunciation juga ada, listening ada, dan ada juga vocabulary dan ada terakhir ad akelas speaking mas			
R: ooo okok, ee metode apa saja sih yang anda pakai dikelas?			
P: Ketika saya mengajar dikelas ya, biasanya eee saya pake metode speaking. <i>Metode itu lebih ke mengidentifikasi persoalan yang terjadi disekitar, biar relate dan lebih asik dibahas didalam kelas (p3.1). Yang mana bisa dibicarakan dan juga di debatkan di kelas.</i>	Teaching Method (Problem Base Learning)	This method is more about identifying problems that occur around the students, so that they are relatable and more fun to discuss in class (p3.1)	The teaching method identifies problems that occur around them so that they are relatable and easier for students to understand (p3.1)
R: oo okok, terus bagaimana metode yang anda lakukan didalam kelas itu?			
P: eee itu saya sering bikin kelas debat ya mas ya. <i>Eee jadi ini itu saya memberikan 2 murid persoalan lalu ada dari 2 murid itu ada tim</i>	English Teaching method	I gave 2 students a problem and then one of the 2 students had a pro and con team in it. That's it. (P3.2)	I gave 2 students a problem for issue practice, then the 2 students were divided into pro and con teams (p3.2).

<i>pro dan kontra didalam itu (p3.2). Gitu mas</i>			
R: menurut anda apakah metode ini sangat efektif dalam pembelajaran dikelas?			
P: ooo <u>ya sangat efektif sih mas, eee soalnya yaa pasti dikelas itu saya paksa murid untuk tetap harus berbicara satu dengan yang lainnya. Yang mana itu membuat mereka lebih terbiasa berbicara.</u>	The effectiveness of Problem Based Learning method	It's very effective, because of course in that class I force students to still have to talk to each other. Which makes them more used to talking (p3.3).	This method is effective because in class students are forced to talk to each other which makes them more accustomed to speaking (p3.3).
R: Oooo okok, lalu media yang anda gunakan dalam kelas?			
P: yaaa <u>paling media yang saya pakai itu media kertas yang berisikan gambar tentang persoalan yang terjadi saat ini atau viral (p3.4) viral gitu mas.</u>	Media	The most media I use is paper media which contains pictures of current or viral issues (p3.4)	
R: oooo yayaya. Lalu dalam pengajaran, bagaimana anda menghadapi masalah siswa dikelas ya mas?			
P: Banyak sih mas kesusahan buat mereka buat para murid-murid saya. Eee kadang eee mereka gatau Bahasa Inggris suatu			

<p>kata. <i>Tapi saya selalu menyarankan mereka jika gatau eee Bahasa Inggrisnya mereka bisa tanya teman disebelahnya atau langsung tanya kesaya juga bisa untuk mengartikannya</i> (p3.5). Eee jadi disini sih ada hubungan timbal balik yang mana saya sebagai guru dan murid murid lain</p>	<p>Applying teaching method of CLL</p>	<p>But I always advise them if they don't know English. They can ask the friend next to them or directly ask me to interpret it.(p3.5)</p>	<p>I suggest that if they don't know English, they can ask their friends or ask me directly to understand it (p3.5)</p>
<p>R: ooo ok, lalu pertanyaan selanjutnya. Sebelum kelas dimulai, bagaimana anda menyiapkan murid untuk menerima pelajaran?</p>			
<p>P: <i>paling yang saya lakukan yang pertama, menyapa murid-murid saya. Lalu menanyakan apa yang hari kemarin mereka lakukan</i> (p3.6). Lalu mereka harus bercerita dengan Bahasa Inggris sebagai jawabannya.</p>	<p>Teaching English process.</p>	<p>What I do first is greet my students. Then ask what they did yesterday (p3.6)</p>	<p>pre teaching I greet my students and ask what they did yesterday (p3.6)</p>
<p>R: ooo ok, lalu apakah brainstorming yang diberikan murid sebelum memulai kelas?</p>			
<p>P: ooo tentunya ada dong mas.</p>	<p>Teaching English process.</p>	<p>The brainstorming is giving them a grid</p>	

<p><i>Brainstorming</i> Emmm seperti memberitahukan mereka apa yang bakal kita lakukan hari ini (p3.7) dengan bridging-bridging yang mana mereka harus menebak apa yang bakal kita bahas kali ini</p>		<p>where they have to guess what lesson they will learn today (p3.7)</p>	<p>provide brainstorming by telling them what we will do today with bridging where they have to guess what we will discuss (p3.7)</p>
<p>R: emmm yaya, ee Ketika dalam pembelajaran anda, adakah trik khusus yang anda gunakan?</p>			
<p>P: emm kalo murid-murid bilang sihh karena saya suka bercanda. Murid-murid merasa enjoy dan senang Ketika bertemu saya untuk belajar. <u>Emmm mungkin triknya yaitu lebih dekat kepada murid-murid saja sih mas, yang mana bisa bikin kelas itu serasa asik</u> (p3.8).</p>	<p>Teaching process</p>	<p>Maybe the trick is to just get closer to the students, bro, which can make the class feel fun (p3.8)</p>	<p>During the teaching process, I prefer to be close to the students to make the class more fun (p3.8)</p>
<p>R: ooo yaya dengan itu nanti murid bakal datang ke kelas lebih senang ya mas. Lalu apakah anda menggabungkan game dengan pembelajaran, mungkin bisa dijelaskan?</p>			
<p>P: oh ya saya kadang menggabungkan game dengan pembelajaran. Ada</p>			

<p><u>safety and punishment didalamnya, contohnya itu memberi mereka sebuah cerita yang mana mereka harus menceritakannya Kembali. Murid yang mana tidak dapat bercerita dengan benar atau kebanyakan aa ee aa ee didepan kelas. Mereka yang kalah bakal mendapat hukuman seperti bernyanyi didepan kursusan atau mencari tanda tangan dari orang random (p3.9).</u></p> <p>Disatu sisi yang mendapat safety, mereka tidak bakal mendapat hukuman.</p>	<p>Teaching process</p>	<p>I can mix learning with safety and punishment games in it, for example giving them a story which they have to tell again. Students cannot tell stories correctly, they lose and receive punishments such as singing in front of the class or looking for autographs from random people (p3.9)</p>	<p>I can mix learning with safety and punishment games in it, for example giving them a story which they have to tell again and students who can't tell the story correctly, those who lose and receive punishment such as singing in front of the class or looking for autographs from random people (p3.9)</p>
<p>R: ooo jadi begitu ya mas buat penggabungan game dan pembelajarannya. Selanjutnya, apakah setelah pembelajaran akan dilakukan sebuah refleksi pembelajaran?</p>			
<p>P: emmm tentu ada mas ya seperti ngadain quiz sebelum selesai kelas yang mana pembelajaran yang sudah dipelajari. Terus ya menanyakan apa yang sudah kita belajar hari ini. (p3.10) Begitu sih mas. Yang mana yang bisa menjawab</p>	<p>Teaching learning process</p>	<p>There are things like taking quizzes before finishing class on what lessons have been learned. Then ask what we have learned today (p3.10)</p>	<p>post teaching by giving quizzes and asking about the material that has been studied that day (p3.10)</p>

lebih cepat dan benar, mereka dapat pulang lebih cepat.			
R: ooo jadi refleksinya seperti itu ya, lalu yang terakhir. Apakah ada ulangan atau refleksi untuk murid, mungkin bisa dijelaskan?			
P: emmm detail ulangannya sih ada, kita bikin ulangan itu di setiap hari jumat sih mas eee soal yang ada <u>dikelas speaking ini ada speech dan juga story telling</u> (p3.11) gitu mas.	Teaching evaluation	In this speaking class there are speeches and also story telling (p3.11)	In the speaking class, the evaluation includes speeches and storytelling (p3.11)

Coding 4 (Rani)			
R: pertanyaan pertama program apa saja di kursusan adudu di kampung Inggris pare?			
P: Kalau di Adudu English course itu ada 5 program. <u>Ada kelas pronunciation, grammar, speaking, vocabulary listening, skill-skill yang dibutuhkan untuk pembelajaran Bahasa Inggris</u> (p4.1) itu semua ada.	English classes	There are classes on pronunciation, grammar, speaking, vocabulary listening, skills needed for learning English (p4.1)	There are pronunciation, grammar, speaking, and listening (p4.1)
R: ok lengkap juga yah. Lalu metode apa saja sih yang anda pakai dalam pembelajaran di kelas anda?			
P: karna saya guru kelas grammar sih mas ya. <u>Saya hanya fokus di pengajaran untuk pengartian Bahasa Inggris ke Indonesia, begitu pula sebaliknya.</u> (p4.2)	English Teaching Method (GTM)	I only focus on teaching how to translate English into Indonesian and vice versa (p4.2)	I focus on teaching using the GTM method which translates English into Indonesian and vice versa (p4.2)
R: emmm okok, lalu bagaimana anda menerapkan metode tersebut didalam pengajaran anda?			
P: <u>Metode yang saya terapkan itu hanya fokus seperti grammar past tense di ganti ke present tense</u> (p4.3). Trus memberitahukan mereka perbedaan tata Bahasa antara Bahasa Inggris dan Indonesia.	Applying English Teaching Method (GTM)	The method that I apply is only focused on changing past tense grammar to present tense (p4.3)	The method that I apply is like changing past tense grammar to present tense (p4.3)

R: emmm ok, menurut anda apakah metode ini sangat efektif untuk anda?			
P: menurut saya sih mas, sangat <u>efektif sih</u> . <u>Karna saya sudah mengajar kurang lebih 2 tahun, karna siswa harus memahami tentang perbedaan Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris kan mas ya</u> (p4.4). Agar mereka memahami tata Bahasa itu yang mana di Bahasa Inggris ada past present sama now sih mas.	The effectiveness of applying GTM	it's effective. Because I have been teaching for about 2 years, and students have to understand the difference between Indonesian and English (p4.4)	The use of GTM in EFL teaching is effective because students must understand the differences between Indonesian and English (p4.4)
R: ooo ok, lalu media apa yang anda pakai dalam pengajaran anda?			
P: untuk <i>media yang saya gunakan itu sedikit old school ya mas, yang mana saya pakai papan tulis saja.</i> (p4.5)	Teaching media	The media I use is a bit old school, where I just use a whiteboard (p4.5)	I used whiteboard as a teaching media (p4.5)
R: selanjutnya, Ketika dalam pengajaran. Bagaimana cara menyelesaikan masalah yang siswa hadapi dikelas?			
P: Di kelas grammar ini kan susahny karna Bahasa Inggris berbeda dengan Bahasa Indonesia ya mas ya. Tantangannya ya begitulah kita harus lebih memahamkan siswa saja. Dalam 1			

hari, siswa itu harus diwajibkan menghafal satu hingga 2 tenses mas.			
R: ok lalu, sebelum kelas dimulai bagaimana anda mempersiapkan murid untuk menerima pelajaran?			
P: <u>di kelas grammar saya itu, hanya mengulang saja tenses tenses. Terus apa yang sudah kita pelajari kemarin</u> (p4.6).	Teaching process	In my grammar class, I only repeat tenses. Continue what we learned yesterday (p4.6)	In class, I repeat tenses and review previous material (p4.6)
R: Lalu, apakah ada brainstorming sebelum memulai kelas?			
P: ya seperti memberi materi pembelajaran yang kita pelajari kemarin sih mas untuk brainstormingnya itu.			
R: emm yaya, lalu apakah ada trik-trik khusus dalam pengajaran anda?			
P: kalau trik khusus sih sepertinya gak ada ya mas, saya mengajar seperti biasa aja			
R: emmm ok, lalu apakah anda menggabungkan pembelajaran dan juga game di kelas anda?			
P: kalau untuk game itu biasa saya adain di akhir kelas mas, <u>cuman siapa yang bisa</u>			

<p><u>menjawab tenses yang telah diubah-ubah. Siapa yang bisa menjawab lebih cepat dan benar nanti mereka bakal diberikan reward.</u> (p4.7)</p>	<p>Teaching process</p>	<p>who can answer the tenses that have been changed. Whoever can answer more quickly and correctly will be given a reward (p4.7)</p>	<p>My teaching process gives questions with changed tenses. Then if any of them can answer they will be given a reward (p4.7)</p>
<p>R: okok. Lalu setelah akhir kelas apakah ada refleksi di akhir pembelajaran?</p>			
<p>P: yaaa paling kalau selesai kelas paling <u>saya menanyakan murid-murid tenses apa yang telah kita pelajari hari itu</u> (p4.8). Gitu sih mas.</p>		<p>I asked the students what tenses we had studied that day (p4.8)</p>	<p>I asked the students what tenses we had studied that day (p4.8)</p>
<p>R: ok untuk yang terakhir, apakah ada ulangan atau evaluasi gitu untuk murid, mungkin bisa dijelaskan bagaimana?</p>			
<p>P: kalau untuk ulangan mas, kita mengadakan itu setiap hari jumat mas. Kasian juga kan mas kalau diadakan setiap hari hehehe.</p>			
<p>R: ooo begitu ya mas, sepertinya sudah cukup interview saya kali ini. Terimakasih atas waktunya mas</p>			
<p>P: siap sama-sama semoga sukses.</p>			

Coding 5 (Fia)			
R: Untuk yang pertama, program apa saya sih yang ada di Adudu kampung Inggris pare?			
P: Iya program yang ada di Adudu English course itu ada <u>5 program yang pertama yaitu speaking, listening, grammar, pronunciation, lalu vocabulary</u> (p5.1)	English classes	The first program is speaking, listening, grammar, pronunciation, then vocabulary (p5.1)	There are speaking, listening, grammar, pronunciation, and vocabulary classes in Adudu Course (p5.1)
R: ok selanjutnya, metode apa sih yang anda pakai?			
P: khususnya dikelas listening ya kak, <u>saya itu menggunakan audio-lingual</u> (p5.2). Metode itu tuh ee <u>caranya mendengarkan suatu rekaman gitu seperti conversation atau cerita pendek gitu sih</u> (p5.3).	English teaching method English teaching method	I use audio-lingua (p5.2) The way to listen to a recording is like a conversation or short story (p5.3)	I use audio-lingual (p5.2) I listen to a recording such as a conversation or short story to students (p5.3)
R: emmm okok, lalu bagaimana metode yang anda lakukan?			
P: jadi <u>awalnya itu murid-murid itu saya perdengarkan audio, agar mereka itu lebih terbiasa dalam memahami setiap kata dalam percakapan</u> (p5.4)	English teaching method	Initially, I listened to the audio for the students, so that they were more accustomed to understanding every word in the conversation (p5.4)	Initially, I listened to the audio recording to the students, so that they were more accustomed to understanding every word in English conversation (p5.4)
R: next, menurut anda apakah metode anda sangat efektif dalam pengajara?			
P: menurut saya sih <u>sangat efektif ya kak, karena ini sangat diperlukan dalam tes Toefl ya kak, yaitu di listening comprehension yang</u>	The effectiveness of Audio-lingual method	very effective because this is very necessary in the TOEFL test, namely in listening comprehension, which familiarizes them with listening, which will	This method is effective because in the TOEFL test, namely in listening comprehension which familiarizes them with listening and will

<u>mana membiasakan mereka dalam mendengarkan yang mana itu nanti akan mempermudah mereka untuk memahami maksud dari percakapan tersebut (p5.5).</u>		make it easier for them to understand the meaning of the conversation (p5.5).	make it easier for them to understand the meaning of the conversation (p5.5).
R: oo yaya, lalu media apa saja sih yang anda gunakan?			
P: untuk media yang saya gunakan itu sih biasanya <u>audio recorder atau laptop dan speaker (p5.6)</u>	Teaching media	The teaching media is recorder and laptop (p5.6)	The teaching media is recorder and laptop (p5.6)
R: selanjutnya, dalam pengajaran bagaimana anda menghadapi masalah siswa dikelas?			
P: Jadi saya menghadapi kesusahan murid dikelas itu <u>saya menyarankan mereka untuk mendengarkan berkali kali kemudian saya menyuruh mereka untuk menulis kata yang mereka belum pahami gitu lalu mereka bisa menanyakan kepada teman sekita atau langsung ke saya untuk maksud dan arti dari kata tersebut (p5.7)</u>	English Teaching Method (CLT)	I advise them to listen several times, then I tell them to write down the words they don't understand, then they can ask their friends or directly to me for the meaning and meaning of the words (p5.7)	I asked them to listen several times to the audio that I gave them, then I asked them to write down words that they didn't understand, then they could ask a friend or directly to me for the meaning of the word (p5.7).
R: emm, sebelum kelas dimulai bagaimana anda menyiapkan para murid untuk menerima pelajaran?			
P: kalau dikelas saya sih, <u>biasanya memulai dengan membahas suatu hal dulu sih, tapi</u>	Teaching process	I usually start by discussing something first, but the students have to answer it in English (p5.8).	I usually start pre-teaching by discussing something first, but the students have to

<i>harus dijawab dengan Bahasa Inggris (p5.8).</i>			answer it in English (p5.8)
R: lalu, adakah brainstorming untuk murid sebelum memulai pelajaran?			
P: untuk brainstorming di kelas saya itu saya akan menyampaikan materi apa yang bakal diajarkan hari ini			
R: ok, selanjutnya dalam pengajaran anda, apakah ada trik khusus?			
P: heem salah satu triknya yang saya gunakan itu apaya, ya <u>dengan mengganti ganti aksen gitu sih biasanya dari british menuju ke American untuk percakapannya itu. Karena memahami 2 aksen ini sangat membantu agar telinga siswa siswa itu lebih peka dan memahaminya itu lebih mudah</u> (p5.9) gitu sih	English teaching method (CLL)	By changing accents like that, the conversation usually goes from British to American. Because understanding these two accents is very helpful so that students' ears are more sensitive and understand them more easily (p5.9)	I usually ask students to change accents, usually from British to American for the conversation so that students' ears are more sensitive and understand them more easily (p5.9)
R: untuk selanjutnya, apakah anda menggabungkan game dengan pengajaran, mungkin bisa dijelaskan?			
P: heem, jika di kelas saya itu tidak banyak games sih. Tapi saya kadang menggabungkan speaking dan juga listening di kelas, dimana <u>nanti siswa itu mendengarkan suatu cerita dari rekaman atau percakapan gitu lalu nanti mereka maju untuk</u>	English teaching method (CLT)	The students listen to a story from a recording or conversation and then come forward to retell the story (p5.10)	Students listen to a story from a recording or conversation and then retell the story (p5.10)

<u>menceritakan Kembali cerita tersebut</u> (p5.10)			
R: ok, selanjutnya setelah akhir kelas apakah ada refleksi setelah pembelajaran?			
P: oh iya untuk diakhir pembelajaran itu saya bertanya pada siswa apakah masih ada kata susah atau apa yang didapat hari ini. Jika masih ada yang kata yang susah kita mendengarkan Kembali bersama			
R: lalu yang terakhir, apakah ada ulangan atau evaluasi untuk murid? Jika ada mohon dijelaskan			
P: ada kok kak, jadi kalo diulangan itu ada di hari jumat untuk listening. Jadi nanti <u>saya akan membagikan soal yang berisikan paragraph gitu nanti ditengahnya itu ada paragraph rumpang gitu yang mana ditengahnya nanti ada tempat kosong yang mana siswa nanti harus mengisi tempat kosong itu dari mendengarkan suatu percakapan atau cerita pendek</u> (p5.11) gitu sih kak.	Teaching process	I will give questions that contain paragraphs like that, then in the middle there will be a gap paragraph like that, in the middle there will be an empty space, which students will have to fill in the empty space by listening to a conversation or short story (p5.11).	I will give questions that contain gap paragraphs and students will have to fill in the gaps from what they hear (p5.11)